BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dimana bahwa setiap manusia berhak untuk mendapatkannya dan juga diharapkan dapat selalu berkembang di dalamnya. Secara umum pendidikan memiliki arti yaitu proses kehidupan dalam mengembangkan diri untuk hidup dan melangsungkan kehidupan¹. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan mulai dari sekolah dasar sampai tingkat pendidikan atas. Menurut Heruman matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Hal ini berarti suatu konsep dalam matematika disusun berdasarkan konsep sebelumnya dan akan menjadi dasar bagi konsep selanjutnya.

Keberhasilan seorang anak dalam mengikuti proses pembelajaran dapat diukur dari bagaimana ia memahami konsep yang diajarkan dalam materi pembelajaran dan dapat menerapkannya. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari peran pengajar dalam memberikan pengajaran yang sesuai dengan kemampuan para peserta didik. Hal ini dilakukan karena tidak semua anak memiliki

¹Yayan Dkk Alpian “*Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, (Karawang, Buana Pengabdian, 2019): 67

kemampuan belajar yang berbeda-beda. Penyebabnya bisa bermacam-macam, namun terlepas dari itu, setiap anak tetaplah memiliki kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran yang maksimal.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا ۖ إِن نَّسِينَا ۖ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا ۖ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ²

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".³

Surah Al-Baqarah ayat 286 tidak secara langsung membahas penggunaan media pembelajaran kantong bilangan. Ayat ini berfokus pada prinsip keadilan

² Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah

³ Yasmin Aulia E "Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan 1-10 Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Siplb C Yplb Bandung" (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023) 27

Ilahi dan kemampuan manusia, Allah tidak membebani seseorang melebihi kemampuannya. Namun, prinsip ini dapat dikaitkan dengan penggunaan kantong bilangan dalam pembelajaran matematika di kelas VI.

Surah Al-Baqarah Ayat 286 dan Pembelajaran Matematika. menekankan bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang di luar kemampuannya. Dalam konteks pembelajaran matematika di kelas VI, hal ini dapat diartikan sebagai pentingnya menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat pemahaman siswa.

Penggunaan kantong bilangan sebagai media pembelajaran dapat membantu mencapai hal tersebut. Media ini memberikan pendekatan yang lebih konkret dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa yang memiliki berbagai tingkat kemampuan memahami konsep matematika yang mungkin abstrak bagi mereka. Guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan aktivitas menggunakan kantong bilangan sesuai dengan kemampuan individu siswa. Siswa yang lebih cepat memahami konsep dapat diberikan tantangan yang lebih kompleks, sementara siswa yang membutuhkan bantuan lebih banyak dapat dibimbing dengan lebih intensif. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.

Penerapan Prinsip Ayat 286 dalam Pembelajaran dengan Kantong Bilangan yaitu, Pembelajaran yang Menyenangkan, Kantong bilangan dapat membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Ini mengurangi tekanan dan kecemasan yang mungkin dialami siswa, terutama bagi mereka yang kesulitan dengan matematika. Pembelajaran yang menyenangkan

sejalan dengan prinsip keadilan Ilahi, karena memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk belajar dengan efektif dan nyaman.

Penilaian yang Adil, Guru dapat menggunakan kantong bilangan untuk menilai pemahaman siswa secara individual dan juga secara menyeluruh. Ini memastikan bahwa penilaian yang dilakukan adil dan mencerminkan kemampuan sebenarnya siswa, bukan hanya kemampuan mereka dalam mengerjakan soal tertulis.

Kesimpulannya, meskipun Surah Al-Baqarah ayat 286 tidak secara eksplisit membahas media pembelajaran kantong bilangan, prinsip keadilan dan kemampuan yang terkandung di dalamnya sangat relevan dengan penggunaan media ini dalam pembelajaran matematika. Penggunaan kantong bilangan dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, menyenangkan, dan efektif bagi semua siswa di kelas VI, sejalan dengan semangat ayat tersebut.

Pendidikan adalah institusi yang berperan dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan berbagai keterampilan untuk meningkatkan potensi yang ada di dalam diri anak. Anak yang sejak dini sudah diperkenalkan pada pendidikan akan secara bertahap mengalami tumbuh kembang secara kognitif dan dapat menggunakan kemampuan berpikirnya untuk memecahkan berbagai masalah di dalam kesehariannya, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. ⁴Namun, beberapa anak memiliki kebutuhan untuk mendapatkan perlakuan khusus dalam membantunya memahami materi pembelajaran. Hal ini misalnya terjadi pada anak

⁴Yasmin Aulia E “*Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan 1-10 Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di Siplb C Yplb Bandung*” (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023); 27

berkebutuhan khusus. Pada anak keterlambatan belajar, sistem pengajaran perlu menggunakan cara-cara yang lebih maksimal untuk memastikan anak bisa menyerap pelajaran. Misalnya Anak yang membutuhkan waktu lebih lama daripada teman sebayanya untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. memang tidak bisa dikatakan mudah. Misalkan pada pembelajaran-pembelajaran dasar seperti pengenalan konsep bilangan. Mengingat kondisi anak Tunagrahita yang kesulitan dalam memfokuskan pikirannya akan berpengaruh pada kemampuannya menangkap isi dari pelajaran. Salah satu yang terjadi akibat kondisi ini ialah anak tunagrahita akan cenderung kesulitan mengingat apa yang telah diajarkan. Padahal, bilangan adalah hal yang dekat dengan anak. Pada usia pertumbuhannya, bilangan dapat ditemukan dalam keseharian anak. Misal dalam bermain, dalam berinteraksi, hingga dalam kegiatan personalnya. Ketika seorang anak terhambat dalam mengenal konsep bilangan, pengaruhnya akan sangat terasa pada perkembangannya.

Untuk itulah, dibutuhkan *support system* yang bisa mendorong meningkatnya kemampuan belajar anak Anak yang membutuhkan waktu lebih lama daripada teman sebayanya untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. dalam mempelajari konsep bilangan. *Support system* dalam pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran. Ada banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran anak. Anak yang membutuhkan waktu lebih lama daripada teman sebayanya untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Namun, media pembelajaran tersebut memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Salah satu alternatif media pembelajaran yang bisa

diterapkan oleh guru untuk membantu anak tunagrahita belajar ialah media kantong bilangan.

Menurut Kemendikbud Hal ini didukung dengan adanya perubahan kurikulum era Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Makarim, dimana terdapat perubahan dari Kurikulum Prototipe menjadi Kurikulum Merdeka Belajar mulai tahun ajaran 2022-2023.⁵ Kurikulum merdeka belajar adalah konsep kurikulum yang lebih menuntut peserta didik untuk mandiri, dimana peserta didik diberikan kebebasan dalam mencari ilmu baik dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Jadi kurikulum ini tidak membatasi peserta didik untuk belajar dimana saja, baik itu di sekolah ataupun di luar sekolah.

Menurut KMA Nomor 22 Tahun 2016 tentang Kurikulum matematika pada Madrasah Ibtidaiyah dalam I Lampiran yang menjelaskan bahwa Mata pelajaran Matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut (a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. (b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (c) Memecahkan matematika yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, meyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (d)

⁵Juliati Boang Manalu, "*Pernando Sitohang, And Netty Heriwati Henrika, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," Prosiding Pendidikan Dasar 1*, No. 1 (Medan, Magister pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia universitas negeri medan, 2022); 81

Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, ⁶menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin, peneliti mendapatkan informasi bahwa, pelaksanaan pembelajaran matematika kenyataan yang ditemui di masyarakat Pelaksanaan pembelajaran matematika mengenai kantong bilangan yaitu Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan kantong bilangan melibatkan penggunaan media yang dirancang untuk memudahkan siswa maupun siswi dalam memahami konsep penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Media ini memungkinkan siswa maupun siswi berinteraksi secara langsung, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial mereka melalui kegiatan kelompok.

Setelah observasi dilakukan beberapa kali, Anda dapat menganalisis data dengan menghitung jumlah siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi, sedang,

⁶Emilda Sulasmi, "*Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan*", Ed. R Sabrina (Medan, UMSU Press, 2021); 32

dan rendah. Anda juga dapat membandingkan antusiasme siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kantong bilangan. Data ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran kantong bilangan dalam meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika.

Hal yang membuat peneliti tertarik karena memiliki alasan tertentu, Peneliti tertarik pada media pembelajaran kantong bilangan di kelas VI matematika karena beberapa alasan, yang sebagian besar berpusat pada potensi media ini untuk meningkatkan pemahaman, antusias siswa dalam bertanya dan juga menjawab dan hasil belajar siswa. Meskipun sebagian besar penelitian yang ditemukan berfokus pada kelas rendah (kelas VI), prinsip-prinsip yang mendasarinya dapat diekstrapolasi ke kelas VI.

1. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Kantong bilangan menawarkan pendekatan konkret dan manipulatif untuk belajar matematika. Siswa kelas VI mungkin masih memerlukan representasi fisik untuk memahami konsep abstrak, terutama dalam topik seperti pecahan, desimal, atau persentase. Kantong bilangan dapat memfasilitasi visualisasi dan manipulasi angka-angka, sehingga mempermudah pemahaman.

2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Media ini bersifat interaktif dan menyenangkan. Sifatnya yang praktis dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, mengurangi kebosanan, dan meningkatkan motivasi belajar. Ini penting di kelas VI, di mana siswa mungkin mulai kehilangan minat pada metode pembelajaran yang monoton, Atau tidak membosankan.

3. Memperbaiki Kelemahan Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran matematika konvensional terkadang kurang efektif dalam menjangkau semua siswa. Kantong bilangan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kelemahan ini, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika secara abstrak.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas kantong bilangan dalam meningkatkan hasil belajar matematika, terutama di kelas tinggi. Peneliti mungkin tertarik untuk menguji generalisasi temuan ini ke kelas VI atau untuk membandingkan efektivitasnya dengan metode lain di kelas yang lebih tinggi. Meskipun tidak ada penelitian spesifik yang ditemukan mengenai penggunaan kantong bilangan di kelas VI, alasan-alasan di atas menunjukkan potensi media ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas tersebut. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi efektivitasnya secara empiris.

Pada pembelajaran matematika mengenai media kantong bilangan Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan Kota Banjarmasin, siswa maupun siswi diajarkan untuk membantu siswa maupun siswi agar memahami konsep dasar matematika, terutama dalam hal penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Dengan menggunakan media kantong bilangan, diharapkan siswa maupun siswi di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan Kota Banjarmasin, dapat lebih memahami konsep dasar matematika dengan cara yang menyenangkan dan juga interaktif.

Guru juga memberikan pemahaman terkait pembelajaran matematika mengenai media kantong bilangan dengan menyampaikan kata-kata motivasi yang relevan. Melalui penjelasan yang jelas dan menarik, siswa maupun siswi dapat memahami konsep-konsep pembelajaran media kantong bilangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga di lingkungannya sekitar. Guru juga memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada siswa maupun siswi terkait pembelajaran matematika menggunakan media kantong bilangan. Dengan demikian, guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menunjukkan praktik nyata mengenai pembelajaran matematika tentang media kantong bilangan.

Deskripsikan Penggunaan media pembelajaran kantong bilangan pada mata pelajaran matematika, 2 tahun yang lalu di sekolah madrasah ibtidaiyah babussalam kelayan, sebagai pembanding, Media Kantong bilangan adalah alat peraga yang berisi berbagai macam benda kecil, seperti kelereng, biji-bijian, atau benda lainnya yang dapat dihitung. Setiap kantong biasanya memiliki jumlah tertentu yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembelajaran, seperti penjumlahan, pengurangan, dan juga perkalian.

Penggunaan Media Kantong Bilangan dalam Pembelajaran Matematika: Pengenalan Konsep Bilangan, Siswa diajarkan untuk mengenal angka dan jumlah melalui benda-benda dalam kantong. Misalnya, Seorang guru dapat meminta siswa untuk menghitung jumlah stik es krim dalam kantong dan mencocokkannya dengan angka yang sesuai.

Aktivitas Interaktif, Media kantong bilangan ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan objek yang mereka hitung. Kegiatan seperti

pertambahan, pengurangan dan juga perkalian. stik es krim ke dalam beberapa kantong yang dapat membantu siswa memahami konsep pertambahan, pengurangan dan juga perkalian dengan lebih baik.

Meningkatkan media belajar siswa, Dengan menggunakan Media kantong bilangan, siswa lebih tertarik dan juga lebih termotivasi untuk belajar. Pembelajaran yang bersifat praktis dan menyenangkan ini dapat mengurangi rasa bosan dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Pembelajaran Kolaboratif, Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang melibatkan kantong bilangan. Hal ini mendorong kerja sama dan diskusi antar siswa, yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Evaluasi Pemahaman siswa, Guru dapat menggunakan kantong bilangan untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Misalnya, setelah melakukan aktivitas, guru dapat menanyakan berapa banyak benda yang ada di setiap kantong dan meminta siswa untuk menjelaskan proses yang mereka lakukan.

Dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang lebih bersifat teoritis, penggunaan kantong bilangan memberikan pendekatan yang lebih praktis dan visual. Siswa yang mungkin kesulitan memahami konsep bilangan melalui penjelasan verbal atau tulisan dapat lebih mudah menangkap materi ketika mereka dapat melihat dan merasakan objek yang mereka hitung. Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran kantong bilangan di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan 2 tahun lalu menunjukkan bahwa alat peraga yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika, membuat siswa lebih aktif,

dan membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin”**

B. Definisi Operasional

1. Penggunaan

Penggunaan adalah pemakaian atau tujuan untuk melakukan sesuatu. Penggunaan yang penulis maksud adalah cara seseorang guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran matematika.

2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran Adalah bahan atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi bangun datar dengan maksud agar proses interaksi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara maksimal. Media Pembelajaran pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dalam proses belajar dan mengajar. Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan memenuhi media apa yang dapat diintegrasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi.

3. Kantong Bilangan

Kantong bilangan merupakan suatu alat sederhana yang ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi operasi hitung dalam matematika. Media ini berbentuk segi empat dengan beberapa kotak yang menempel atau disebut kantong bilangan. Kantong bilangan tersebut digunakan untuk penentu nilai suatu bilangan. Sedangkan sedotan pada media ini digunakan sebagai penentu jumlah suatu bilangan. Apabila satu sedotan diletakkan pada kantong yang bernilai tempat ribuan, maka nilai satu sedotan tersebut adalah seribu. Begitu juga apabila sedotan tersebut diletakkan pada kantong nilai tempat ratusan maka sedotan tersebut bernilai seratus dan seterusnya. Media ini dapat membantu siswa kelas VI dalam menkonkretkan konsep penjumlahan dalam materi ini penjumlahan secara bersusun.

4. Pelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi belajar mengajar pelajaran matematika yang dilakukan antara siswa dan juga guru. Pembelajaran matematika adalah sebuah proses belajar yang didalamnya terdapat komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan juga pola pikir nya.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diperlukan pembatasan masalah supaya jelas dan tidak keluar dari jaulur pembahasan masalah. Adapun masalah yang dibatasi adalah:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin.
2. Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan menggunakan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disusun, maka tujuan penelitian Yang dirumuskan adalah sebagai berikut:⁷

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran kantong bilangan pada mata pelajaran matematika di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran kantong bilangan pada mata pelajaran matematika di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau

⁷Emilda Sulasmi, "*Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan*", Ed. R Sabrina (Medan, UMSU Press, 2021); 32

informasi tentang menggunakan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan, Kota Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah: Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan pendidikan ke depannya agar lebih baik lagi.⁸
- b. Bagi Guru: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan koreksi dan juga acuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan menggunakan kantong bilangan.
- c. Bagi Siswa: Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi agar memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan belajar matematika.
- d. Bagi Peneliti: Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan juga wawasan peneliti tentang Penggunaan Media Pembelajaran Kantong Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Babussalam Kelayan Kota Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Emilda Sulasmi, "*Buku Ajar Kebijakan Dan Permasalahan Pendidikan*", Ed. R Sabrina (Medan, UMSU Press, 2021); 32

1. Hasil penelitian oleh Siti Zulaichah, S (2014) dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Kelas Iii*. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan metode eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode Tes hasil belajar, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media kantong bilangan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika tentang penjumlahan dan penyimpanan pada anak berkesulitan belajar matematika kelas III di SDN Gejayan. Peningkatan Skor terjadi pada fase baseline anak memperoleh nilai 0 pada semua sesi, sedangkan pada fase intervensi anak memperoleh nilai 60 pada sesi pertama dan 90 pada sesi kedua, pada sesi ketiga sampai ketujuh anak memperoleh nilai 100.⁹
2. Hasil Penelitian oleh Devi Ratnasari (2016) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 Sd N Prambanan Sleman*¹⁰. Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan metode eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu

⁹Siti Zulaicha “*Efektivitas Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Kelas Iii*,” (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014); 74

¹⁰ Devi Ratnasari, “*Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 Sd N Prambanan Sleman*,” (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016); 26

kondisi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode Tes dan Ceramah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian tersebut menghasilkan Adanya pengaruh yang meningkat dengan penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika siswa pada penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas 1 SD N Prambanan Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penggunaan media kantong bilangan terhadap hasil belajar matematika penjumlahan bilangan secara bersusun pada siswa kelas 1 SD N Prambanan Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji-t yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pada post-test kelompok eksperimen dari kelompok kontrol. Hasil perhitungan Uji-t yaitu thitung sebesar 2,359 dengan taraf signifikansi 0,022. Berdasarkan tabel, nilai t untuk $df = 50$ adalah 1,684. Dari analisis tersebut diperoleh bahwa thitung lebih besar daripada ttabel ($thitung > ttabel$).

3. Hasil penelitian oleh Sri Kundarsih, Su'ad dan Santoso (2022) dengan judul *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD*. Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan metode eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode Tertulis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian tersebut berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa kelas 1 pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Faktor–

faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika masih rendah salah satunya adalah masih kurangnya penggunaan media yang menarik dan menunjang proses pembelajaran. Penelitian tersebut diharapkan dengan media kantong bilangan dapat diharapkan memiliki dampak positif pada siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan dalam benak siswa.¹¹

4. Hasil penelitian oleh Zakiyyatul Miskiyya (2024) dengan judul *Penggunaan Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kela 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ringinanom*. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan metode interaksi untuk mencari meningkatkan kualitas dan motivasi pembelajaran matematika pada kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom khususnya pada materi kantong bilangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan motivasi pembelajaran matematika pada kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom khususnya pada materi penjumlahan. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2023. Objek atau sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom kecamatan Tempuran yang berjumlah 10 siswa. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah observasi lapangan, koordinasi dengan mitra, sosialisasi program, pelaksanaan program dan evaluasi. Pemanfaatan media

¹¹Kundarsih Sri,Su'ad Dan Santoso' "Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sd," (Pendidikan Dan Pengajaran) Volume 6 No 1 . (Jakarta,Jurnal Fajar, 2022); 140-147

pembelajaran kantong bilangan dalam pengajaran matematika di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom terbukti memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sebelum tindakan diterapkan, persentase ketuntasan klasikal sebesar 50%, sedangkan pada siklus II, angka tersebut melonjak menjadi 90%. Hasil ini menunjukkan peningkatan nilai dan tingkat ketuntasan klasikal siswa setelah penerapan tindakan.¹²

5. Hasil penelitian oleh Astri Sutisnawati (2023) dengan judul *Penggunaan Kantong Bilangan*. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dan penelitian kualitatif Pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah dan lingkungan. Keberhasilan pendidikan tiga komponen tersebut sangat menentukan. Disamping tiga komponen tersebut, metode atau strategi pembelajaran, alat-alat pembelajaran juga mutlak diperlukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media Kantong Bilangan dalam meningkatkan keterampilan materi pengurangan pada siswa kelas I SD Negeri Linggamanik dalam mata pelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoprasionalkan pengurangan dengan bantuan Kantong Bilangan, juga diharapkan bermanfaat bagi siswa, peneliti, maupun orang tua murid untuk mencapai tujuan tersebut. Dilakukan Penelitian tindakan kelas siswa kelas I SD Negeri Linggamanik sebanyak 20 siswa yang dilakukan dalam dua siklus.

¹²Miskiyya Zakiyatul dli “*Penggunaan Media Kantong Bilang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Ringinanom* “ Jurnal Papadu Volume 5 No 1 (Magelang, Program studi Manajemen Pendidikan Islam Stai Syubbanul Wathon Magelang, Januari 2024); 74

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggambarkan masalah sebenarnya yang ada di lapangan kemudian di refleksikan dan di analisis berdasarkan teori yang menunjang dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi pengamatan, diskusi dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Dalam penelitian Prasiklus siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 15% setelah dilakukan tindakan dengan alat bantu Kantong Bilangan. Ketuntasan belajar siswa dalam siklus I naik menjadi 45% dilanjutkan siklus selanjutnya seluruh siswa mengalami ketuntasan belajar. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa media kantong bilangan dapat membantu siswa dalam mengoperasionalkan pengurangan bilangan pada pembelajaran matematika kelas I. Sehingga prestasi belajar mengalami kemajuan. Temuan yang lain anak menjadi senang, percaya diri dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disarankan bahwa pelaksanaan pendidikan hendaknya berwawasan lingkungan karena lingkungan banyak mediakan alat bantu.

6. Hasil penelitian oleh Imam Mutaqin, Galuh Tisna Widiati, Suharmani (2022) dengan judul *Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah*. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kualitatif Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau yang dikenal dengan istilah PTK. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan

memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹³ Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Huda yang berada di Desa Senden Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Waktu penelitian ini antara tanggal 24 Januari sampai dengan tanggal 11 Juni 2022.

7. Hasil penelitian oleh Rahma Nida Diyana, Julianto, Muzakiyah (2024) dengan judul *Penerapan Media Kantong Bilangan Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar*. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah Kualitatif pembelajaran materi operasi hitung bilangan cacah melalui media kantong bilangan pada kelas iv sekolah dasar dengan capaian pembelajaran yaitu siswa menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi, serta melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah.¹⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini terdiri atas Lima Bab dengan garis besar yakni pada Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V sebagai berikut:

¹³Imam Mutaqin, Galuh Tisna Widiati, Suharmani, "Implementasi Media Kantong Bilangan Pada Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah, Penelitian Tindakan Kelas," Volume 3 No.22 11, (Jakarta, UNY,2022); 51

¹⁴Rahma Nida Diyana, Muzakiyah,Julianto, "Penerapan media kantong bilangan pada materi operasi hitung bilangan cacah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar," (Jakarta, UNY, Desember 2024); 74 Volume. 09 (t.t.): ,

Bab I Pendahuluan Yang Berisi Tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penulisan.

Bab II Tentang Kajian Teori Berisi Tentang Pengertian Media Pembelajaran, Media Kantong Bilangan, Kelebihan Dan Kekurangan Media Kantong Bilangan, Teori Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, Factor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Matematika Di Kelas VI MI Kelayan, Pendapat atau Menurut Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir.

Bab III Berupa Metode Penelitian. Bab Ini Berisi Tentang Jenis Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Objek Dan Subjek Penelitian, Data Dan Sumber Data, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Dan Keabsahan Data.

Bab IV Yakni Tentang Laporan Dari Hasil Penelitian. Bab Ini Berisi Tentang Profil Sekolah, Letak MI Babussalam, Sejarah Berdirinya MI Babussalam, Identitas MI Babussalam, Visi-Misi Dan Tujuan MI Babussalam, Data Kepala Sekolah MI Babussalam , Keadaan Guru, Tenaga, Pengajar, Staff Tu Dan Karyawan MI Babussalam, Keadaan Siswa/I MI Babussalam, Keadaan Sarana Dan Prasarana MI Babussalam, Jadwal Belajar Mengajar MI Babussalam, Proses Penggunaan Kantong Bilangan di MI Babussalam, Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas VI di MI Babussalam, Deskripsi Hasil Dan Pembahasan.

Bab V Terdapat Penutup, Yang Memuat Kesimpulan, Saran Dan Penutup.